

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian adalah suatu bentuk upaya persiapan sebelum melakukan penelitian yang sifatnya sistematis yang meliputi perencanaan, prosedur hingga teknis pelaksanaan di lapangan. Hal ini agar dalam penelitian yang akan dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan. Adapun langkah-langkah penelitian yang penulis lakukan secara garis besar dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Persiapan Pengajuan Judul

Langkah awal dalam melakukan penelitian ini adalah mengajukan judul kepada Pembimbing Akademik dan Ketua Program Studi pada Desember 2013, dimana judul yang diajukan ada dua alternatif, alternatif pertama adalah Pengaruh Pengintegrasian Pendidikan Lalu Lintas Kedalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Perilaku Tertib Berlalu Lintas Siswa Kelas XI MA Mamba'ul Huda Tri Rejomulyo Tahun Pelajaran 2014/2015, yang kemudian disetujui sebagai judul skripsi oleh Ketua Program Studi PPKn sekaligus menetapkan dosen pembimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.

2. Penelitian Pendahuluan

Setelah mendapatkan Surat Izin Penelitian Pendahuluan dari Dekan FKIP Unila No. 7116/UN/3/PL/2013, penulis melakukan penelitian pendahuluan pada Madrasah Aliyah Mamba'ul Huda Tri Rejomulyo. Maksud dari penelitian pendahuluan ini adalah untuk mendapatkan gambaran secara umum tentang hal-hal yang akan diteliti dalam rangka menyusun skripsi yang ditunjang dengan beberapa literatur arahan dari dosen pembimbing.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan tersebut dibuatlah proposal penelitian untuk diseminarkan. Proposal penelitian disetujui oleh pembimbing II kemudian disetujui oleh pembimbing I pada tanggal 28 Maret 2014 serta disahkan oleh Ketua Program Studi PPKn. Langkah selanjutnya adalah mendaftarkan seminar proposal yang dilaksanakan untuk mendapatkan masukan-masukan dan saran dari dosen pembahas pada tanggal 8 Mei 2014.

3. Pengajuan Rencana Penelitian

Rencana penelitian diajukan mulai proses konsultasi sebagai salah satu prosedur untuk memperoleh persetujuan melaksanakan seminar proposaal skripsi. Setelah proses konsultasi dan perbaikan proposal skripsi dari pembimbing I dan pembimbing II selesai, kemudian dilanjutkan dengan seminar proposal yang dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2014. Tujuan dari seminar proposal tersebut yaitu untuk

memperoleh masukan, saran-saran dan kritik dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi.

Berdasarkan surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung No. 4038/UN26/3/PL/2014, yang diajukan kepada kepala MA Mamba'ul Huda Tri Rejomulyo, maka dilaksanakan penelitian ini.

4. Pelaksanaan Penelitian

a. Persiapan Administrasi

Membawa surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Cq. Pembantu Dekan I dengan No. 4038/UN26/3/PL/2014, yang diajukan kepada kepala Madrasah Aliyah Mamba'ul Huda Tri Rejomulyo.

b. Penyusunan Alat Dan Pengumpulan Data

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang menggunakan alat pengumpulan data berupa angket tertutup yang akan ditujukan kepada responden yang berjumlah 32 orang dengan jumlah pertanyaan 20 buah dengan tiga alternatif jawaban. Langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam proses penyusunan angket tersebut digambarkan sebagai berikut:

1. Membuat kisi-kisi angket tentang Pengaruh Pengintegrasian Pendidikan Lalu Lintas Kedalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Perilaku Tertib Berlalu Lintas Siswa Kelas XI MA Mamba'ul Huda Tri Rejomulyo Tahun Pelajaran 2014/2015.
2. Membuat item-item pertanyaan angket tentang Pengaruh Pengintegrasian Pendidikan Lalu Lintas Kedalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Perilaku Tertib Berlalu Lintas Siswa Kelas XI MA Mamba'ul Huda Tri Rejomulyo Tahun Pelajaran 2014/2015.
3. Melakukan konsultasi terhadap angket yang akan digunakan untuk meneliti kepada pembimbing I dan pembimbing II guna mendapat persetujuan.
4. Setelah angket tersebut disetujui oleh pembimbing I dan pembimbing II, serta angket siap di sebar, selanjutnya peneliti mengadakan uji coba kepada sepuluh siswa sebagai responden di luar populasi yang sebenarnya.

B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Ma Mamba'ul Huda

MA Mamba'ul Huda merupakan bagian dari Yayasan Pendidikan Islam Mamba'ul Huda yang didirikan pada tahun 2006. Sebelumnya dalam yayasan ini sudah ada lembaga pendidikan yaitu MI dan MTs

Mamba'ul Huda. Dari tahun 2006 hingga tahun 2014 MA Mamba'ul Huda di pimpin oleh Bapak Nasyafaruddin, S.Pd.I.

2. Letak Geografi Sekolah

MA Mamba'ul Huda terletak di Jalan Beo F1 SP.1, Kampung Tri Rejomulyo, Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang.

3. Visi Dan Misi

a. Visi MA Mamba'ul Huda

Terwujudnya siswa madrasah yang disiplin, kreatif, terampil, kompetitif, berbudaya islami dan berakhlakul karimah.

b. Misi MA Mamba'ul Huda

1. Meningkatkan pembelajaran, bimbingan dan pelayanan pendidikan.
2. Meningkatkan kedisiplinan dan penerapan budaya yang islami.
3. Meningkatkan hubungan kerjasama masyarakat.
4. Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler olah raga, seni dan keterampilan.
5. Meningkatkan sarana dan prasarana.

C. Analisis Uji Coba Angket

1. Analisis Uji Validitas

Untuk uji validitas angket penulis melakukan kontrol langsung terhadap indikator-indikator yang ada dalam penelitian ini dengan jalan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

2. Analisis Uji Reliabilitas

Sebuah alat ukur dinyatakan dengan baik, apabila ia mempunyai reliabilitas yang baik pula, yakni ketepatan alat ukur. Hal ini dimaksudkan bahwa ketepatan alat ukur ini akan sangat berpengaruh dalam menentukan layak dan tidaknya suatu alat ukur untuk digunakan dalam penelitian ini, maka penulis melakukan uji coba angket kepada beberapa orang di luar responden. Dalam pengelolaan data di gunakan rumus *Product Moment*, yang kemudian dilanjutkan dengan rumus *Chi Kuadrat*. Adapun langkah-langkah yang akan penulis lakukan dalam upaya untuk menguji reliabilitas angket dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Mengadakan uji coba angket kepada 10 orang di luar responden
2. Dari hasil uji coba angket tersebut dikelompokkan ke dalam item ganjil dan item genap, di mana hasil uji coba angket tersebut dapat di lihat dalam tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Coba Angket 10 Orang di Luar Responden tentang Pengaruh Pengintegrasian Pendidikan Lalu Lintas untuk Item Ganjil (X)

No	No Item Ganjil (X)										Skor
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
1	2	2	1	1	1	3	2	2	2	2	18
2	2	3	1	1	3	2	2	3	3	3	23
3	2	3	1	1	3	2	3	2	2	1	20
4	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	14
5	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	18
6	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	25
7	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	27
8	2	3	2	1	3	2	2	2	2	3	22
9	2	3	2	1	2	2	3	2	2	3	22
10	2	3	2	2	2	1	3	2	1	3	21
Jumlah											210

Sumber: Analisis Data Uji Coba Angket

Dari data tabel 2 diketahui jumlah skor 210 yang merupakan hasil penjumlahan hasil skor uji coba angket kepada 10 orang di luar responden dengan indikator item ganjil. Hasil penjumlahan ini akan dipakai oleh tabel kerja hasil uji coba angket antara item ganjil (X) dengan genap (Y) untuk mengetahui besar reliabilitas kevalidan instrumen penelitian. Selanjutnya disajikan data hasil item genap sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Coba Angket 10 Orang di Luar Responden tentang Pengaruh Pengaruh Pengintegrasian Pendidikan lalu Lintas untuk Item Genap (Y)

No	No Item Genap (Y)										Skor
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
1	2	2	1	3	2	2	1	2	3	3	21
2	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	25
3	2	3	2	3	3	2	1	3	3	2	24
4	1	2	1	2	3	2	1	2	2	2	19
5	3	2	1	3	2	2	1	2	3	3	22
6	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	25
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
8	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	23
9	3	2	2	3	3	2	1	2	3	2	23
10	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	17
Jumlah											228

Sumber: Analisis Data Uji Coba Angket

Dari data tabel 3 diketahui jumlah $Y = 228$ yang merupakan hasil penjumlahan hasil skor uji coba angket kepada 10 orang di luar responden dengan indikator item genap. Hasil penjumlahan ini akan dipakai dalam tabel kerja hasil uji coba angket antara item ganjil (X) dengan genap (Y) untuk mengetahui besar reliabilitas kevalidan instrumen penelitian.

Tabel 4. Tabel Kerja Antara Item Ganjil (X) Dan Item Genap (Y) dari uji coba angket 10 orang di luar responden

No	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	18	21	324	441	378
2	23	25	529	625	575
3	20	24	400	576	480
4	14	18	196	324	252
5	18	22	324	484	396
6	25	25	625	625	625
7	27	30	729	900	810
8	22	23	484	529	506
9	22	23	484	529	506
10	21	17	441	289	357
Jumlah	210	228	4536	5322	4885

Sumber: Analisis Data Uji Coba Angket

Data tabel 4. merupakan hasil penggabungan hasil skor uji coba angket kepada 10 orang diluar responden dengan indikator item ganjil (X) dengan genaap (Y). Hasil keseluruhan dari tabel kerja uji coba angket antara item ganjil (X) dengan genap (Y) akan dikolerasikan menggunakan rumus *product moment* guna mengetahui besarnya koefisien korelasi instrumen penelitian.

Berdasarkan data yang diperoleh, maka untuk mengetahui reliabilitas, selanjutnya dikorelasikan dan diolah menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

dari tabel di atas dapat diketahui :

X	: 210	X ²	: 4536	X.Y	: 4885
Y	: 228	Y ²	: 5322	N	: 10

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}} \\
 &= \frac{\sum 4885 - \frac{(\sum 210)(\sum 228)}{10}}{\sqrt{\left\{ \sum 4536 - \frac{(\sum 210)^2}{10} \right\} \left\{ \sum 5322 - \frac{(\sum 228)^2}{10} \right\}}} \\
 &= \frac{4885 - 4788}{\sqrt{\{4536 - 4410\}\{5322 - 5198,4\}}} \\
 &= \frac{97}{\sqrt{\{173\}\{160,6\}}} \\
 &= \frac{97}{\sqrt{27783,8}} \\
 &= \frac{97}{166,5} \\
 &= \mathbf{0,58}
 \end{aligned}$$

Selanjutnya untuk mengetahui koefisien reliabilitas seluruh item rumus digunakan *Sperman Brown* yaitu :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}} \\
 &= \frac{2(0,58)}{1 + (0,58)} \\
 &= \frac{1,16}{1,58} \\
 &= \mathbf{0,73}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pengelolaan data tersebut, kemudian penulis mengkorelasikan dengan kriteria reliabilitas sebagai berikut :

0,90 – 1,00 : reliabilitas tinggi

0,50 – 0,89 : reliabilitas sedang

0,00 – 0,49 : reliabilitas rendah

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka diketahui $r_{xy} = 0,73$ selanjutnya dikonsultasikan dengan indeks reliabilitas menurut Suharsimi Arikunto yaitu indeks reliabilitas 0,50 – 0,89 termasuk dalam kategori sedang berarti angket yang digunakan dalam penelitian ini memiliki koefisien reliabilitas sedang. Dengan demikian angket tentang Pengaruh Pengintegrasian Pendidikan Lalu Lintas Terhadap Perilaku Tertib Berlalu Lintas Siswa Kelas

XI MA Mamba'ul Huda Tri Rejomulyo dapat digunakan untuk mengadakan penelitian.

D. Analisis Data

1. Pengumpulan Data

Setelah diadakan uji coba angket dan di ketahui tingkat reliabilitasnya sebagai alat ukur dalam penelitian ini, maka selanjutnya penulis mengadakan penelitian dengan menyebar angket kepada responden yang berjumlah 32 orang responden yang merupakan Siswa Kelas XI di MA Mamba'ul Huda Tri Rejomulyo.

2. Penyajian Data

Setelah dilakukan pengumpulan data dengan angket, kemudian dibuat distribusi skor hasil angket dari masing-masing indikator tentang Pengaruh Pengintegrasian Pendidikan Lalu Lintas Terhadap Perilaku Tertib Berlalu Lintas Siswa Kelas XI MA Mamba'ul Huda Tri Rejomulyo Tahun Pelajaran 2014/2015. Berikut ini data distribusi skor Pengaruh Pengintegrasian Pendidikan Lalu Lintas Terhadap Perilaku Tertib Berlalu Lintas Siswa Kelas XI MA Mamba'ul Huda Tahun Pelajaran 2014/2015.

a. Indikator *Content* (Isi)

Maksud dari indikator content (isi) adalah untuk mencari tahu apakah guru sudah mengintegrasikan pendidikan lalu lintas kedalam materi pendidikan kewarganegaraan dan apakah contoh-contoh yang di berikan sudah sesuai dengan materi pendidikan kewarganegaraan. Pada indikator ini terdapat empat item soal. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan maka diperoleh data sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 5. Hasil analisis angket dari indikator content (isi)

No.	Nomor Item				Skor	Kategori
	1	2	3	4		
1.	2	2	3	2	9	Kurang terlaksana
2.	2	1	3	3	9	Kurang terlaksana
3.	3	2	3	2	10	Kurang terlaksana
4.	3	3	3	2	11	Terlaksana
5.	1	2	3	2	8	Tidak terlaksana
6.	2	3	3	2	10	Kurang terlaksana
7.	2	2	3	2	9	Kurang terlaksana
8.	3	3	3	2	11	Terlaksana
9.	3	3	3	3	12	Terlaksana
10.	3	3	3	2	11	Terlaksana
11.	2	3	3	3	11	Terlaksana
12.	2	2	3	3	10	Kurang terlaksana
13.	2	3	3	3	11	Terlaksana
14.	2	3	3	2	10	Kurang terlaksana
15.	2	3	3	2	10	Kurang terlaksana
16.	3	3	3	2	11	Terlaksana
17.	3	3	3	2	11	Terlaksana
18.	2	2	1	2	7	Tidak terlaksana
19.	2	3	2	3	10	Kurang terlaksana
20.	2	3	3	3	11	Terlaksana
21.	3	3	3	3	12	Terlaksana
22.	3	3	3	3	12	Terlaksana
23.	3	3	3	2	11	Terlaksana
24.	2	3	3	2	10	Kurang terlaksana
25.	3	3	2	3	11	Terlaksana
26.	3	3	3	2	11	Terlaksana
27.	2	3	3	2	10	Kurang terlaksana
28.	3	2	3	3	11	Terlaksana
29.	2	3	3	3	11	Terlaksana

Lanjutan tabel 5.

30	3	3	3	2	11	Terlaksana
31	3	1	1	2	7	Tidak terlaksana
32	3	3	3	2	11	Terlaksana

Sumber: Analisis Data Hasil Sebaran Angket

Berdasarkan tabel 5, dapat diketahui bahwa untuk indikator *content* (isi) nilai tertinggi 12 dan nilai terendah 7. Kemudian untuk mencari panjang interval digunakan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

$$I = \frac{12 - 7}{3}$$

$$I = \frac{5}{3}$$

$$I = 1,66$$

Berdasarkan skor yang diperoleh dapat digolongkan menurut intervalnya adalah sebagai berikut:

- a. Skor antara 7 – 8 termasuk kategori tidak terlaksana
- b. Skor antara 9 – 10 termasuk kategori kurang terlaksana
- c. Skor antara 11 – 12 termasuk kategori terlaksana

Berikut hasil distribusi frekuensi dari indikator *content* (isi) setelah di presentasikan menggunakan rumus presentase, maka diperoleh hasil presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{3}{32} \times 100\% = 9,37\%$$

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{11}{32} \times 100\% = 34,38\%$$

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{18}{32} \times 100\% = 56,25\%$$

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dari perhitungan presentase dari indikator *content* (isi) berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Indikator *content* (isi)

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	7– 8	3	9,37 %	Tidak terlaksana
2.	9– 10	11	34,38%	Kurang terlaksana
3.	11 – 12	18	56,25 %	Terlaksana
		32	100 %	

Sumber: Analisis Data Hasil Sebaran Angket

Berdasarkan hasil distribusi data dapat dilihat bahwa *content* (isi) materi pendidikan lalu lintas yang disampaikan oleh guru kelas XI MA Mamba'ul Huda Tahun Pelajaran 2014/2015 adalah 9,37% responden menyatakan bahwa pendidikan lalu lintas disekolah tidak terlaksana dengan baik, 34,38% responden menyatakan pendidikan lalu lintas disekolah kurang terlaksana dengan baik, dan 56,25% responden menyatakan pendidikan lalu lintas di sekolah terlaksana dengan baik. Berdasarkan hasil perhitungan ini maka *content* (isi) materi pendidikan lalu lintas di MA Mamba'ul Huda Tahun Pelajaran 2014/2015 masuk kedalam kategori kurang terlaksana.

b. Indikator Strategi Pembelajaran

Maksud dari indikator strategi pembelajaran adalah untuk mencari tahu bagaimana guru mengajar di kelas apakah sudah sesuai antara cara mengajar dan materi yang diajarkan. Pada indikator ini terdapat tiga item soal.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan maka diperoleh data sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 7. Hasil Analisis Angket dari Indikator Strategi Pembelajaran

No.	Nomor Item			Skor	Kategori
	5	6	7		
1.	3	1	1	5	Kurang terlaksana
2.	1	2	3	6	Kurang terlaksana
3.	2	1	2	5	Kurang terlaksana
4.	3	1	2	6	Kurang terlaksana
5.	2	3	3	8	Terlaksana
6.	1	2	3	6	Kurang terlaksana
7.	1	3	2	6	Kurang terlaksana
8.	2	2	2	6	Kurang terlaksana
9.	3	2	2	7	Terlaksana
10.	3	2	2	7	Terlaksana
11.	2	1	2	5	Kurang terlaksana
12.	3	2	3	8	Terlaksana
13.	2	2	3	7	Terlaksana
14.	3	1	2	6	Kurang terlaksana
15.	1	2	3	6	Kurang terlaksana
16.	3	3	2	8	Terlaksana
17.	3	1	2	6	Kurang terlaksana
18.	1	1	2	4	Tidak terlaksana
19.	2	1	3	6	Kurang terlaksana
20.	3	2	3	8	Terlaksana
21.	3	2	2	7	Terlaksana
22.	3	2	1	6	Kurang terlaksana
23.	3	2	3	8	Terlaksana
24.	2	2	3	7	Terlaksana
25.	3	3	2	8	Terlaksana

Lanjutan tabel 7.

26	2	3	3	8	Terlaksana
27	3	3	1	7	Terlaksana
28	3	2	2	7	Terlaksana
29	2	1	3	6	Kurang terlaksana
30	2	3	3	8	Terlaksana
31	2	3	3	8	Terlaksana
32	3	1	2	6	Kurang terlaksana

Sumber: Analisis Data Hasil Sebaran Angket

Berdasarkan tabel 7, dapat diketahui bahwa untuk indikator strategi pembelajaran nilai tertinggi 8 dan nilai terendah 5. Kemudian untuk mencari panjang interval digunakan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

$$I = \frac{8 - 4}{3}$$

$$I = \frac{4}{3}$$

$$I = 1,33$$

Berdasarkan skor yang diperoleh dapat digolongkan menurut intervalnya adalah sebagai berikut:

- a. Skor antara 3 – 4 termasuk kategori tidak terlaksana
- b. Skor antara 5 – 6 termasuk kategori kurang terlaksana
- c. Skor antara 7 – 8 termasuk kategori terlaksana

Berikut hasil distribusi frekuensi dari indikator strategi pembelajaran setelah di presentasikan menggunakan rumus presentase, maka diperoleh hasil presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{1}{32} \times 100\% = 3,125\%$$

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{15}{32} \times 100\% = 46,875\%$$

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{16}{32} \times 100\% = 50\%$$

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dari perhitungan presentase dari indikator strategi pembelajaran berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Indikator Strategi Pembelajaran

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	3– 4	1	3,125 %	Tidak terlaksana
2.	5– 6	15	46,875%	Kurang terlaksana
3.	7 – 8	16	50 %	Terlaksana
		32	100 %	

Sumber: Analisis Data Hasil Sebaran Angket

Berdasarkan hasil distribusi data dapat dilihat bahwa strategi pembelajaran pendidikan lalu lintas yang digunakan oleh guru kelas XI MA Mamba'ul Huda Tahun Pelajaran 2014/2015 adalah 13,125% responden menyatakan bahwa pendidikan lalu lintas disekolah tidak terlaksana dengan baik, 46,875% responden menyatakan pendidikan lalu lintas disekolah kurang terlaksana dengan baik, dan 50% responden menyatakan pendidikan lalu lintas di sekolah terlaksana dengan baik. Berdasarkan hasil perhitungan ini maka strategi pembelajaran pendidikan lalu lintas

di MA Mamba'ul Huda Tahun Pelajaran 2014/2015 masuk kedalam kategori terlaksana.

c. Indikator Melengkapi Dokumen dan Atribut Kendaraan Yang Lengkap

Maksud dari indikator melengkapi dokumen dan atribut kendaraan yang lengkap adalah untuk mencari tahu apakah siswa yang mengendarai kendaraan bermotor sudah melengkapi dokumen kendaraan serta tidak mengganti atribut yang tidak sesuai, misalnya mengganti ban motor dengan ban yang kecil, atau mengganti knalpot kendaraan dengan knalpot motor yang bising. Pada indikator ini terdapat empat item soal.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan maka diperoleh data sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 9. Hasil Analisis Angket Dari Indikator Melengkapi Dokumen an Atribut Kendaraan Yang Lengkap

No	Nomor Item				Skor	Kategori
	8	9	10	11		
1.	3	2	2	3	10	Cukup tertib berlalu lintas
2.	1	3	3	2	9	Cukup tertib berlalu lintas
3.	3	2	3	3	11	Tertib berlalu lintas
4.	3	3	3	2	11	Tertib berlalu lintas
5.	1	3	3	3	9	Cukup tertib berlalu lintas
6.	3	2	3	3	11	Tertib berlalu lintas
7.	3	2	3	1	9	Cukup tertib berlalu lintas
8.	1	2	2	3	8	Tidak tertib berlalu lintas
9.	3	3	2	2	10	Cukup tertib berlalu lintas
10.	1	2	2	3	9	Cukup tertib berlalu lintas
11.	3	2	2	2	9	Cukup tertib berlalu lintas

Lanjutan Tabel 9.

12.	3	2	2	3	10	Cukup tertib berlalu lintas
13.	2	3	3	3	11	Tertib berlalu lintas
14.	1	3	2	3	8	Tidak tertib berlalu lintas
15.	1	2	3	2	8	Tidak tertib berlalu lintas
16.	3	1	2	3	9	Cukup tertib berlalu lintas
17.	2	2	1	3	8	Tidak tertib berlalu lintas
18.	1	3	3	3	10	Cukup tertib berlalu lintas
19.	3	2	2	2	9	Cukup tertib berlalu lintas
20.	3	3	2	3	11	Tertib berlalu lintas
21.	3	2	3	3	11	Tertib berlalu lintas
22.	3	2	3	3	11	Tertib berlalu lintas
23.	1	2	2	2	7	Tidak tertib berlalu lintas
24.	2	2	2	1	7	Tidak tertib berlalu lintas
25.	3	2	2	2	9	Cukup tertib berlalu lintas
26.	3	2	2	3	10	Cukup tertib berlalu lintas
27.	3	3	3	3	12	Tertib berlalu lintas
28.	2	3	3	1	9	Cukup tertib berlalu lintas
29.	3	2	3	3	11	Tertib berlalu lintas
30.	3	3	3	2	11	Tertib berlalu lintas
31.	3	2	3	3	11	Tertib berlalu lintas
32.	3	3	3	3	12	Tertib berlalu lintas

Sumber: Analisis Data Hasil Sebaran Angket

Berdasarkan tabel 9, dapat diketahui bahwa untuk indikator melengkapi dokumen dan atribut kendaraan yang lengkap nilai tertinggi 12 dan nilai terendah 7. Kemudian untuk mencari panjang interval digunakan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

$$I = \frac{12 - 7}{3}$$

$$I = \frac{5}{3}$$

$$I = 1,66$$

Berdasarkan skor yang diperoleh dapat digolongkan menurut intervalnya adalah sebagai berikut:

- a. Skor antara 7 – 8 termasuk kategori tidak tertib lalu lintas
- b. Skor antara 9 – 10 termasuk kategori cukup tertib lalu lintas
- c. Skor antara 11 – 12 termasuk kategori tertib lalu lintas

Berikut hasil distribusi frekuensi dari indikator melengkapi dokumen dan atribut kendaraan yang lengkap setelah di presentasikan menggunakan rumus presentase, maka diperoleh hasil presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{7}{32} \times 100\% = 21,875\%$$

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{13}{32} \times 100\% = 40,625\%$$

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{12}{32} \times 100\% = 37,5\%$$

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dari perhitungan presentase dari indikator melengkapi dokumen dan atribut kendaraan yang lengkap berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Indikator Melengkapi Dokumen dan Atribut yang Lengkap

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentasi	Kategori
1.	7 – 8	7	21,875 %	Tidak tertib lalu lintas
2.	9 – 10	13	40,625%	Cukup tertib lalu lintas
3.	11 – 12	12	37,5%	Tertib lalu lintas
		32	100 %	

Sumber: Analisis Data Hasil Sebaran Angket

Berdasarkan hasil distribusi data dapat dilihat bahwa indikator melengkapi dokumen dan atribut kendaraan yang lengkap kelas XI MA Mamba'ul Huda diperoleh 21,875% responden menyatakan bahwa pendidikan lalu lintas disekolah tidak terlaksana dengan baik, 40,625% responden menyatakan pendidikan lalu lintas disekolah kurang terlaksana dengan baik, dan 37,5% responden menyatakan pendidikan lalu lintas di sekolah terlaksana dengan baik. Berdasarkan hasil perhitungan ini maka indikator melengkapi dokumen dan atribut kendaraan yang lengkap di MA Mamba'ul Huda Tahun Pelajaran 2014/2015 masuk kedalam kategori Cukup tertib berlalu lintas.

d. Melengkapi Diri Sebagai Pengemudi

Maksud dari indikator melengkapi diri sebagai pengemudi adalah untuk mencari tahu apakah siswa yang mengendarai kendaraan bermotor sudah melengkapi dirinya dengan alat kelengkapan berkendara, misalnya membawa SIM atau kartu tanda pengenal, menggunakan helm standar, masker atau sarung tangan. Pada indikator ini terdapat empat item soal.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan maka diperoleh data sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 11. Hasil Analisis Angket Dari Indikator Melengkapi Diri sebagai pengemudi

No	Nomor Item				Skor	Kategori
	12	13	14	15		
1.	2	2	2	3	9	Cukup tertib berlalu lintas
2.	3	2	3	1	9	Cukup tertib berlalu lintas
3.	3	2	3	3	11	Tertib berlalu lintas
4.	3	2	3	1	9	Cukup tertib berlalu lintas
5.	2	3	2	3	10	Cukup tertib berlalu lintas
6.	3	2	3	3	11	Tertib berlalu lintas
7.	3	2	3	3	11	Tertib berlalu lintas
8.	2	2	3	3	10	Cukup tertib berlalu lintas
9.	3	3	2	3	11	Tertib berlalu lintas
10.	2	3	3	2	10	Cukup tertib berlalu lintas
11.	3	2	2	1	8	Tidak tertib berlalu lintas
12.	2	2	2	3	9	Cukup tertib berlalu lintas
13.	3	2	2	3	10	Cukup tertib berlalu lintas
14.	2	1	2	3	8	Tidak tertib berlalu lintas
15.	2	2	1	3	8	Tidak tertib berlalu lintas
16.	3	2	2	1	8	Tidak tertib berlalu lintas
17.	1	2	2	3	8	Tidak tertib berlalu lintas
18.	2	2	3	2	9	Cukup tertib berlalu lintas
19.	2	2	2	2	8	Tidak tertib berlalu lintas
20.	3	3	2	3	11	Tertib berlalu lintas
21.	3	3	2	3	11	Tertib berlalu lintas
22.	3	3	2	3	11	Tertib berlalu lintas
23.	2	2	3	3	10	Cukup tertib berlalu lintas
24.	3	2	2	1	8	Tidak tertib berlalu lintas
25.	3	2	1	3	8	Tidak tertib berlalu lintas
26.	3	2	2	3	10	Cukup tertib berlalu lintas
27.	3	2	2	2	9	Cukup tertib berlalu lintas
28.	3	2	2	3	10	Cukup tertib berlalu lintas
29.	3	2	3	1	9	Cukup tertib berlalu lintas
30.	3	2	3	2	10	Cukup tertib berlalu lintas
31.	3	3	2	3	11	Tertib berlalu lintas
32.	3	3	3	3	12	Tertib berlalu lintas

Sumber: Analisis Data Hasil Sebaran Angket

Berdasarkan tabel 11, dapat diketahui bahwa untuk indikator melengkapi diri sebagai pengemudi nilai tertinggi 12 dan nilai terendah 7. Kemudian untuk mencari panjang interval digunakan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

$$I = \frac{12 - 7}{3}$$

$$I = \frac{5}{3}$$

$$I = 1,66$$

Berdasarkan skor yang diperoleh dapat digolongkan menurut intervalnya adalah sebagai berikut:

- a. Skor antara 7 – 8 termasuk kategori tidak tertib lalu lintas
- b. Skor antara 9 – 10 termasuk kategori cukup tertib lalu lintas
- c. Skor antara 11 – 12 termasuk kategori tertib lalu lintas

Berikut hasil distribusi frekuensi dari indikator melengkapi diri sebagai pengemudi setelah di presentasikan menggunakan rumus presentase, maka diperoleh hasil presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{6}{32} \times 100\% = 18,75\%$$

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{16}{32} \times 100\% = 50\%$$

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{10}{32} \times 100\% = 31,25\%$$

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dari perhitungan presentase dari indikator melengkapi diri sebagai pengemudi berikut:

**Tabel 12. Distribusi Frekuensi Indikator Melengkapi Diri
Sebagai Pengemudi**

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentasi	Kategori
1.	7 – 8	8	18,75 %	Tidak tertib lalu lintas
2.	9 – 10	15	50%	Cukup tertib lalu lintas
3.	11 – 12	19	31,25%	Tertib lalu lintas
		32	100 %	

Sumber: Analisis Data Hasil Sebaran Angket

Berdasarkan hasil distribusi data dapat dilihat bahwa indikator melengkapi diri sebagai pengemudi kelas XI MA Mamba'ul Huda Tahun diperoleh 18,75% responden menyatakan bahwa pendidikan lalu lintas disekolah tidak terlaksana dengan baik, 50% responden menyatakan pendidikan lalu lintas disekolah kurang terlaksana dengan baik, dan 31,25% responden menyatakan pendidikan lalu lintas di sekolah terlaksana dengan baik. Berdasarkan hasil perhitungan ini maka indikator melengkapi diri sebagai pengemudi di MA Mamba'ul Huda Tahun Pelajaran 2014/2015 masuk kedalam kategori cukup tertib berlalu lintas.

e. Mematuhi Rambu-Rambu Lalu Lintas

Maksud dari indikator mematuhi rambu-rambu lalu lintas adalah untuk mencari tahu apakah ketika siswa mengendarai kendaraan bermotor mematuhi rambu-rambu lalu lintas atau tidak. Misalnya

menerobos lampu merah serta mematuhi marka jalan. Pada indikator ini terdapat lima item soal.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan maka diperoleh data sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 13. Hasil Analisis Angket Dari Indikator Mematuhi Rambu-Rambu Lalu Lintas

No	Nomor Item					Skor	Kategori
	16	17	18	19	20		
1.	3	3	3	3	3	15	Tertib lalu lintas
2.	3	2	2	1	3	11	Tidak tertib lalu lintas
3.	3	2	3	3	3	14	Tertib lalu lintas
4.	3	1	3	3	3	13	Cukup tertib lalu lintas
5.	3	3	3	3	3	15	Tertib lalu lintas
6.	3	3	2	3	3	14	Tertib lalu lintas
7.	3	3	3	3	3	15	Tertib lalu lintas
8.	3	3	3	1	3	13	Cukup tertib lalu lintas
9.	3	3	3	3	3	15	Tertib lalu lintas
10.	3	3	3	3	3	15	Tertib lalu lintas
11.	3	3	3	3	3	15	Tertib lalu lintas
12.	3	3	3	3	3	15	Tertib lalu lintas
13.	3	2	3	3	3	14	Tertib lalu lintas
14.	3	2	2	2	3	12	Cukup tertib lalu lintas
15.	3	2	2	1	2	10	Tidak tertib lalu lintas
16.	3	3	3	2	3	14	Tertib lalu lintas
17.	3	3	3	2	3	14	Tertib lalu lintas
18.	3	3	3	2	3	14	Tertib lalu lintas
19.	3	2	3	3	3	14	Tertib lalu lintas
20.	3	3	2	3	3	14	Tertib lalu lintas
21.	3	3	3	3	3	15	Tertib lalu lintas
22.	3	3	3	3	2	15	Tertib lalu lintas
23.	3	3	3	3	3	15	Tertib lalu lintas
24.	2	2	2	2	2	10	Tidak tertib lalu lintas
25.	3	3	3	2	2	13	Cukup tertib lalu lintas
26.	3	3	2	1	3	12	Cukup tertib lalu lintas
27.	3	3	3	2	3	14	Tertib lalu lintas
28.	2	2	3	1	3	11	Tidak tertib lalu lintas
29.	3	3	2	1	3	12	Cukup tertib lalu lintas
30.	3	3	3	2	3	11	Tidak tertib lalu lintas
31.	1	3	2	3	3	12	Cukup tertib lalu lintas
32.	2	3	3	3	1	12	Cukup tertib lalu lintas

Sumber: Analisis Data Hasil Sebaran Angket

Berdasarkan tabel 13, dapat diketahui bahwa untuk indikator mematuhi rambu-rambu lalu lintas nilai tertinggi 15 dan nilai terendah 10. Kemudian untuk mencari panjang interval digunakan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

$$I = \frac{15 - 10}{3}$$

$$I = \frac{5}{3}$$

$$I = 1,66$$

Berdasarkan skor yang diperoleh dapat digolongkan menurut intervalnya adalah sebagai berikut:

- a. Skor antara 10 – 11 termasuk kategori tidak tertib lalu lintas
- b. Skor antara 12 – 13 termasuk kategori cukup tertib lalu lintas
- c. Skor antara 14 – 15 termasuk kategori tertib lalu lintas

Berikut hasil distribusi frekuensi dari indikator mematuhi rambu-rambu lalu lintas setelah di presentasikan menggunakan rumus presentase, maka diperoleh hasil presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{5}{32} \times 100\% = 15,6\%$$

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{8}{32} \times 100\% = 25\%$$

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{20}{32} \times 100\% = 59,3\%$$

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dari perhitungan presentase dari indikator mematuhi rambu-rambu lalu lintas berikut:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Indikator Mematuhi Rambu-Rambu Lalu Lintas

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentasi	Kategori
1.	10 – 11	5	15,6 %	Tidak tertib lalu lintas
2.	12 – 13	8	25%	Cukup tertib lalu lintas
3.	14 – 15	19	59,3%	Tertib lalu lintas
Jumlah		32	100 %	

Sumber: Analisis Data Hasil Sebaran Angket

Berdasarkan hasil distribusi data dapat dilihat bahwa indikator mematuhi rambu-rambu lalu lintas kelas XI MA Mamba'ul Huda diperoleh 15,6% responden menyatakan bahwa pendidikan lalu lintas disekolah tidak terlaksana dengan baik, 25% responden menyatakan pendidikan lalu lintas disekolah kurang terlaksana dengan baik, dan 59,3% responden menyatakan pendidikan lalu lintas di sekolah terlaksana dengan baik. Berdasarkan hasil perhitungan ini maka indikator mematuhi rambu-rambu lalu lintas di MA Mamba'ul Huda Tahun Pelajaran 2014/2015 masuk kedalam kategori tertib berlalu lintas.

f. Indikator Variabel X (Pengintegrasian Pendidikan Lalu Lintas)

Maksud dari indikator strategi pembelajaran adalah untuk mencari tahu bagaimana guru mengajar di kelas apakah sudah sesuai antara cara mengajar dan materi yang diajarkan. Pada indikator ini terdapat tiga item soal.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan maka diperoleh data sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 15. Hasil Analisis Angket Dari Indikator variabel X

No.	Nomor Item							Skor
	1	2	3	4	5	6	7	
1.	2	2	3	2	3	1	1	14
2.	2	1	3	3	1	3	2	15
3.	3	2	3	2	2	1	2	15
4.	3	3	3	2	3	1	2	17
5.	1	2	3	2	2	3	3	16
6.	2	3	3	2	1	2	3	16
7.	2	2	3	3	1	3	2	16
8.	3	3	3	2	2	2	2	17
9.	3	3	3	3	3	2	2	19
10.	3	3	3	2	3	2	2	18
11.	2	3	3	3	2	1	2	16
12.	2	2	3	3	3	2	3	18
13.	2	3	3	3	2	2	3	18
14.	2	3	3	2	3	1	2	16
15.	2	3	3	2	1	2	3	16
16.	3	3	3	2	3	3	2	19
17.	3	3	3	3	3	1	2	18
18.	2	2	1	2	1	1	2	11
19.	2	3	2	3	2	1	3	16
20.	2	3	3	3	3	2	3	19
21.	3	3	3	3	3	2	2	19
22.	3	3	3	3	3	2	1	19
23.	3	3	3	2	3	2	3	19
24.	2	3	3	2	2	2	3	17

Lanjutan Tabel 15.

25.	3	3	2	3	3	3	2	19
26	3	3	3	2	2	3	3	19
27	2	3	3	2	3	3	1	17
28	3	2	3	3	3	2	2	18
29	2	3	3	3	2	1	3	17
30	3	3	3	2	2	3	3	19
31	3	1	1	1	2	3	3	14
32	3	3	3	2	3	1	2	17

Sumber: Analisis Data Hasil Sebaran Angket

Berdasarkan tabel 15, dapat diketahui bahwa variabel X yaitu pengintegrasian pendidikan lalu lintas didapat nilai tertinggi 19 dan nilai terendah 11. Kemudian untuk mencari panjang interval digunakan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

$$I = \frac{19 - 11}{3}$$

$$I = \frac{8}{3}$$

$$I = 2,66$$

Berdasarkan skor yang diperoleh dapat digolongkan menurut intervalnya adalah sebagai berikut:

- a. Skor antara 11 – 13 termasuk kategori tidak terlaksana
- b. Skor antara 14 – 16 termasuk kategori kurang terlaksana
- c. Skor antara 17 – 19 termasuk kategori terlaksana

Berikut hasil distribusi frekuensi dari indikator X setelah di presentasikan menggunakan rumus presentase, maka diperoleh hasil presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{1}{32} \times 100\% = 3,125\%$$

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{11}{32} \times 100\% = 34,375\%$$

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{20}{32} \times 100\% = 62,5\%$$

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dari perhitungan presentase dari indikator variabel X berikut:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Indikator dari Variabel X

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	11 – 13	1	3,125 %	Tidak terlaksana
2.	14 – 16	11	34,375%	Kurang terlaksana
3.	17 – 19	20	62,5%	Terlaksana
Jumlah		32	100 %	

Sumber: Analisis Data Hasil Sebaran Angket

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat dilihat pengintegrasian pendidikan lalu lintas kedalam mata pelajaran PKn di kelas XI MA Mamba'ul Huda adalah 3,125% responden menyatakan bahwa pendidikan lalu lintas disekolah tidak terlaksana dengan baik, 34,375% responden menyatakan pendidikan lalu lintas disekolah kurang terlaksana dengan baik, dan 62,5% responden menyatakan pendidikan lalu lintas di sekolah terlaksana dengan baik. Berdasarkan hasil perhitungan ini maka pengintegrasian

pendidikan lalu lintas di MA Mamba'ul Huda Tahun Pelajaran 2014/2015 masuk kedalam kategori kurang terlaksana.

Tabel 17. Hasil Analisis Angket Dari Indikator variabel X

No.	Skor	Kategori
1.	14	Kurang terlaksana
2.	15	Kurang terlaksana
3.	15	Kurang terlaksana
4.	17	Terlaksana
5.	16	Kurang terlaksana
6.	16	Kurang terlaksana
7.	16	Kurang terlaksana
8.	17	Terlaksana
9.	19	Terlaksana
10.	18	Terlaksana
11.	16	Kurang terlaksana
12.	18	Terlaksana
13.	18	Terlaksana
14.	16	Kurang terlaksana
15.	16	Kurang terlaksana
16.	19	Terlaksana
17.	18	Terlaksana
18.	11	Tidak terlaksana
19.	16	Kurang terlaksana
20.	19	Terlaksana
21.	19	Terlaksana
22.	19	Terlaksana
23.	19	Terlaksana
24.	17	Terlaksana
25.	19	Terlaksana
26.	19	Terlaksana
27.	17	Terlaksana
28.	18	Terlaksana
29.	17	Terlaksana
30.	19	Terlaksana
31.	14	Kurang terlaksana
32.	17	Terlaksana

Sumber: Analisis Data Hasil Sebaran Angket

g. Indikator Variabel Y (Perilaku Tertib Berlalu Lintas)

Tabel 18. Hasil Analisis Angket Dari Indikator variabel Y

No	Item Soal Variabel Y													Skor
	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	34
2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	33
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	38
4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	34
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	37
6	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	33
7	1	3	1	3	1	3	1	3	2	3	2	1	2	36
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	37
9	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2	3	3	2	30
10	2	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	31
11	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	32
12	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	34
13	2	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	33
14	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	31
15	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	32
16	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	35
17	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	33
18	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	37
19	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	32
20	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	36
21	1	3	1	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	31
22	1	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	1	2	29
23	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	32
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	37
25	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	35
26	2	3	2	1	1	2	2	2	3	2	3	2	3	28
27	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	32
28	1	3	1	3	1	3	1	3	3	3	3	1	1	27
29	1	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	2	3	31
30	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	36
31	2	3	2	2	2	3	1	3	3	2	2	2	3	30
32	2	3	3	3	2	3	2	3	1	2	3	2	3	32

Sumber: Analisis Data Hasil Sebaran Angket

Berdasarkan tabel 18, dapat diketahui bahwa untuk indikator mematuhi rambu-rambu lalu lintas nilai tertinggi 38 dan nilai terendah 27. Kemudian untuk mencari panjang interval digunakan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

$$I = \frac{38 - 27}{3}$$

$$I = \frac{11}{3}$$

$$I = 3,66$$

Berdasarkan skor yang diperoleh dapat digolongkan menurut intervalnya adalah sebagai berikut:

- a. Skor antara 27 – 30 termasuk kategori tidak tertib lalu lintas
- b. Skor antara 31 – 34 termasuk kategori cukup tertib lalu lintas
- c. Skor antara 35 – 38 termasuk kategori tertib lalu lintas

Berikut hasil distribusi frekuensi dari indikator variabel Y setelah di presentasikan menggunakan rumus presentase, maka diperoleh hasil presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{5}{32} \times 100\% = 15,625\%$$

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{16}{32} \times 100\% = 50\%$$

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{11}{32} \times 100\% = 34,7\%$$

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dari perhitungan presentase dari indikator mematuhi variabel Y berikut:

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Indikator dari Variabel Y

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	27 – 30	5	15,625 %	Tidak tertib lalu lintas
2.	31 – 33	16	50%	Cukup tertib lalu lintas
3.	34 – 37	11	34,7%	Tertib lalu lintas
Jumlah		32	100 %	

Sumber: Analisis Data Hasil Sebaran Angket

Berdasarkan hasil distribusi data dapat dilihat bahwa perilaku tertib berlalu lintas siswa kelas XI MA Mamba'ul Huda di peroleh 15,625% responden menyatakan bahwa tidak tertib berlalu lintas, 50% responden menyatakan bahwa kurang tertib berlalu lintas, dan 34,7% responden menyatakan tertib berlalu lintas. Berdasarkan hasil perhitungan ini maka perilaku tertib berlalu lintas siswa kelas XI di MA Mamba'ul Huda Tahun Pelajaran 2014/2015 masuk kedalam kategori cukup tertib berlalu lintas.

Tabel 20. Hasil Analisis Angket Dari Indikator variabel Y

No	Skor	Kategori
1	34	Cukup tertib lalu lintas
2	33	Cukup tertib lalu lintas
3	38	Tertib lalu lintas
4	34	Cukup tertib lalu lintas
5	37	Tertib lalu lintas
6	33	Cukup tertib lalu lintas
7	36	Tertib lalu lintas
8	37	Tertib lalu lintas
9	30	Tidak tertib lalu lintas
10	31	Cukup tertib lalu lintas
11	32	Cukup tertib lalu lintas
12	34	Cukup tertib lalu lintas
13	33	Cukup tertib lalu lintas
14	32	Cukup tertib lalu lintas
15	35	Tertib lalu lintas
16	35	Tertib lalu lintas
17	33	Cukup tertib lalu lintas
18	37	Tertib lalu lintas
19	32	Cukup tertib lalu lintas
20	36	Tertib lalu lintas
21	31	Cukup tertib lalu lintas
22	29	Tidak tertib lalu lintas
23	32	Cukup tertib lalu lintas
24	37	Tertib lalu lintas
25	35	Tertib lalu lintas
26	28	Tidak tertib lalu lintas
27	32	Cukup tertib lalu lintas
28	27	Tidak tertib lalu lintas
29	31	Cukup tertib lalu lintas
30	36	Tertib lalu lintas
31	30	Tidak tertib lalu lintas
32	32	Cukup tertib lalu lintas

Sumber: Analisis Data Hasil Sebaran Angket

h. Indikator Keseluruhan Indikator

Berdasarkan deskripsi data hasil peneliti, untuk melihat sebaran data hasil penelitian ini terhadap variabel X dan Y maka dapat ditabulasikan sebagai berikut:

Tabel 21. Hasil Analisis Angket Dari Seluruh Indikator

No	Skor X	Skor Y	Skor seluruh indikator	Kategori
1	14	34	48	Cukup tertib lalu lintas
2	15	33	48	Cukup tertib lalu lintas
3	15	38	53	Tertib lalu lintas
4	17	34	51	Cukup tertib lalu lintas
5	16	37	53	Tertib lalu lintas
6	16	33	49	Cukup tertib lalu lintas
7	16	36	52	Tertib lalu lintas
8	17	37	54	Tertib lalu lintas
9	19	30	49	Cukup tertib lalu lintas
10	18	31	49	Cukup tertib lalu lintas
11	16	32	48	Cukup tertib lalu lintas
12	18	34	52	Tertib lalu lintas
13	18	33	51	Cukup tertib lalu lintas
14	16	32	48	Cukup tertib lalu lintas
15	16	35	51	Cukup tertib lalu lintas
16	19	35	54	Tertib lalu lintas
17	18	33	51	Cukup tertib lalu lintas
18	11	37	45	Tidak tertib lalu lintas
19	16	32	48	Cukup tertib lalu lintas
20	19	36	56	Tertib lalu lintas
21	19	31	50	Cukup tertib lalu lintas
22	19	29	48	Cukup tertib lalu lintas
23	19	32	51	Cukup tertib lalu lintas
24	17	37	54	Tertib lalu lintas
25	19	35	54	Tertib lalu lintas
26	19	28	47	Tidak tertib lalu lintas
27	17	32	49	Cukup tertib lalu lintas
28	18	27	48	Cukup tertib lalu lintas
29	17	31	48	Cukup tertib lalu lintas
30	19	36	55	Tertib lalu lintas
31	14	30	44	Tidak tertib lalu lintas
32	17	32	49	Cukup tertib lalu lintas

Sumber: Analisis Data Hasil Sebaran Angket

Berdasarkan tabel 21, dapat diketahui bahwa untuk indikator nilai tertinggi 56 dan nilai terendah 44. Kemudian untuk mencari panjang interval digunakan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

$$I = \frac{56 - 44}{3}$$

$$I = \frac{12}{3}$$

$$I = 4$$

Berdasarkan skor yang diperoleh dapat digolongkan menurut intervalnya adalah sebagai berikut:

- a. Skor antara 44 – 47 termasuk kategori tidak tertib lalu lintas
- b. Skor antara 48 – 51 termasuk kategori cukup tertib lalu lintas
- c. Skor antara 52 – 56 termasuk kategori tertib lalu lintas

Berikut hasil distribusi frekuensi dari seluruh indikator setelah di presentasikan menggunakan rumus presentase, maka diperoleh hasil presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{3}{32} \times 100\% = 9,375\%$$

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{19}{32} \times 100\% = 59,375\%$$

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{10}{32} \times 100\% = 31,25\%$$

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dari perhitungan presentase dari indikator mematuhi rambu-rambu lalu lintas berikut:

Tabel 21. Distribusi Frekuensi Indikator dari Seluruh Indikator

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	38 – 44	3	9,375%	Tidak tertib lalu lintas
2.	45 – 51	19	59,375%	Cukup tertib lalu lintas
3.	52 – 58	10	31,25%	Tertib lalu lintas
Jumlah		32	100 %	

Sumber: Analisis Data Hasil Sebaran Angket

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat dilihat bahwa pengintegrasian pendidikan lalu lintas terhadap perilaku tertib berlalu lintas siswa kelas XI MA Mamba'ul Huda Tahun Pelajaran 2014/2015 adalah 9,375% responden menyatakan tidak tertib berlalu lintas, 59,375% responden menyatakan cukup tertib berlalu lintas dan 31,25% responden menyatakan tertib berlalu lintas. Berdasarkan hasil perhitungan ini maka pengaruh pengintegrasian pendidikan lalu lintas terhadap perilaku tertib berlalu lintas siswa kelas XI MA Mamba'ul Huda Tahun Pelajaran 2014/2015 masuk kedalam kategori cukup tertib berlalu lintas.

Tabel 23. Perbandingan Jumlah Resonden Jumlah Responden Mengenai Pengintegrasian Pendidikan Lalu Lintas Kedalam Mata Pelajaran Pkn Terhadap Perilaku Tertib Berlalu Lintas Siswa Kelas XI MA Mamba'ul Huda Tri Rejomulyo Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Skor X	Kategori	Skor Y	Kategori
1.	14	Kurang terlaksana	34	Cukup tertib lalu lintas
2.	15	Kurang terlaksana	33	Cukup tertib lalu lintas
3.	15	Kurang terlaksana	38	Tertib lalu lintas
4.	17	Terlaksana	34	Cukup tertib lalu lintas
5.	16	Kurang terlaksana	37	Tertib lalu lintas
6.	16	Kurang terlaksana	33	Cukup tertib lalu lintas
7.	16	Kurang terlaksana	36	Tertib lalu lintas
8.	17	Terlaksana	37	Tertib lalu lintas
9.	19	Terlaksana	30	Tidak tertib lalu lintas
10.	18	Terlaksana	31	Cukup tertib lalu lintas
11.	16	Kurang terlaksana	32	Cukup tertib lalu lintas
12.	18	Terlaksana	34	Cukup tertib lalu lintas
13.	18	Terlaksana	33	Cukup tertib lalu lintas
14.	16	Kurang terlaksana	32	Cukup tertib lalu lintas
15.	16	Kurang terlaksana	35	Tertib lalu lintas
16.	19	Terlaksana	35	Tertib lalu lintas
17.	18	Terlaksana	33	Cukup tertib lalu lintas
18.	11	Tidak terlaksana	37	Tertib lalu lintas
19.	16	Kurang terlaksana	32	Cukup tertib lalu lintas
20.	19	Terlaksana	36	Tertib lalu lintas
21.	19	Terlaksana	31	Cukup tertib lalu lintas
22.	19	Terlaksana	29	Tidak tertib lalu lintas
23.	19	Terlaksana	32	Cukup tertib lalu lintas
24.	17	Terlaksana	37	Tertib lalu lintas
25.	19	Terlaksana	35	Tertib lalu lintas
26.	19	Terlaksana	28	Tidak tertib lalu lintas
27.	17	Terlaksana	32	Cukup tertib lalu lintas
28.	18	Terlaksana	27	Tidak tertib lalu lintas
29.	17	Terlaksana	31	Cukup tertib lalu lintas
30.	19	Terlaksana	36	Tertib lalu lintas
31.	14	Kurang terlaksana	30	Tidak tertib lalu lintas
32.	17	Terlaksana	32	Cukup tertib lalu lintas

Sumber: Analisis Data Hasil Sebaran Angket

Untuk melihat tingkat perbandingan jumlah responden pada pengaruh variabel X terhadap variabel Y maka dapat diamati pada tabel berikut ini.

Tabel 24. Daftar Tingkat Perbandingan Jumlah Responden Mengenai Pengintegrasian Pendidikan Lalu Lintas Kedalam Mata Pelajaran Pkn Terhadap Perilaku Tertib Berlalu Lintas Siswa Kelas XI MA Mamba'ul Huda Tri Rejomulyo Tahun Pelajaran 2014/2015

Pengaruh pengintegrasian Pendidikan Lalu lintas perilaku Tertib Berlalu Lintas	Terlaksana	Kurang terlaksana	Tidak terlaksana	Jumlah
Tertib Berlalu Lintas	10	6	1	17
Cukup Tertib Berlalu Lintas	6	4	0	10
Kurang Berlalu lintas	4	1	0	5
Jumlah	20	11	1	32

Sumber: Analisis Data Hasil Sebaran Angket

E. Pengujian Dan Pembahasan

1. Pengujian Pengaruh

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengintegrasian pendidikan lalu lintas dengan perilaku tertib berlalu lintas siswa kelas XI di MA Mamba'ul Huda Tri Rejomulyo tahun pelajaran 2014/2015, maka dipergunakan rumus sebagai berikut :

$$x^2 = \sum_{i=j}^b \sum_{j=i}^k \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Kemudian dilanjutkan dengan menggunakan data tersebut sebagai bahan perhitungan, dengan terlebih dahulu mengetahui banyaknya gejala yang diharapkan terjadi sebagai berikut :

$$E_{1,1} = \frac{(5 \times 3)}{36} = 0,47 \quad E_{2,1} = \frac{(5 \times 3)}{36} = 0,47 \quad E_{3,1} = \frac{(5 \times 30)}{36} = 4,7$$

$$E_{1,2} = \frac{(22 \times 3)}{36} = 1,83 \quad E_{2,2} = \frac{(22 \times 3)}{36} = 1,83 \quad E_{3,2} = \frac{(22 \times 30)}{36} = 18,3$$

$$E_{1,3} = \frac{(9 \times 3)}{36} = 0,75 \quad E_{2,3} = \frac{(9 \times 3)}{36} = 0,75 \quad E_{3,3} = \frac{(9 \times 30)}{36} = 7,5$$

Tabel 25. Daftar Kontingensi Perolehan Data Pengaruh Pengintegrasian Pendidikan Lalu Lintas Terhadap Perilaku Tertib Berlalu Lintas Siswa MA Mamba'ul Huda Tahun Pelajaran 2014/2015

Pengaruh pengintegrasian pendidikan lalu lintas Perilaku tertib Berlalu Lintas	Sangat Berpengaruh	Cukup Berpengaruh	Kurang Berpengaruh	Jumlah
	Tertib Berlalu Lintas	10 10,6	6 6,2	
Cukup Tertib Berlalu Lintas	6 5,8	4 3,4	0 1,7	10
Tidak Tertib Berlalu lintas	4 0,5	1 0,3	0 0,1	5

	20	11	1	32
--	-----------	-----------	----------	-----------

Sumber: Analisis Data Hasil Sebaran Angket

Langkah selanjutnya adalah memasukkan data tersebut kedalam rumus

Chi Kuadrat sebagai berikut :

$$x^2 = \sum_{i=j}^b \sum_{j=i}^k \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

$$x^2 = \frac{(10 - 10,6)^2}{10,6} + \frac{(6 - 5,8)^2}{5,8} + \frac{(4 - 0,5)^2}{0,5} + \frac{(6 - 6,2)^2}{6,2} + \frac{(4 - 3,4)^2}{3,4} + \frac{(1 - 0,3)^2}{0,3} +$$

$$\frac{(1 - 3,1)^2}{3,1} + \frac{(0 - 1,7)^2}{1,7} + \frac{(0 - 0,1)^2}{0,1}$$

$$x^2 = 0,03 + 0,006 + 24,5 + 0,01 + 0,09 + 1,63 + 1,42 + 1,7 + 0,1$$

$$x^2 = 29,486$$

Dengan derajat kebebasan (DK) = (B-1) (K-1)

$$= (3-1) (3-1)$$

$$= 4$$

Hasil x^2 hitung = 29,486 kemudian dikonsultasikan dengan Chi

Kuadrat pada taraf signifikan 5% (0,05) dan derajat kebebasan = 4

maka diperoleh x^2 tabel = 9,49. Dengan demikian x^2 hitung lebih

besar dari x^2 tabel (x^2 hitung $\geq x^2$ tabel), yaitu $29,486 \geq 9,49$.

2. Pengujian Tingkat Keeratan Pengaruh

Untuk mengetahui derajat asosiasi atau ketergantungan antara

Pengaruh Pengintegrasian Pendidikan Lalu Lintas Terhadap Perilaku

Tertib Berlalu Lintas Siswa Tahun Pelajaran 2014/2015, digunakan rumus Koefisien Kontingensi C sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + n}}$$

$$C = \sqrt{\frac{29,48}{29,48 + 32}}$$

$$C = \sqrt{\frac{29,48}{61,48}}$$

$$C = \sqrt{0,479}$$

$$C = 0,69$$

Kemudian harga C dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum dengan rumus sebagai berikut:

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{M-1}{M}}$$

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{3-1}{3}}$$

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{2}{3}}$$

$$C_{maks} = \sqrt{0,66}$$

$$C_{maks} = 0,812$$

Dari hasil di atas kemudian dijadikan patokan untuk menentukan tingkat keeratan pengaruh dengan langkah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil diatas kemudian dijadikan patokan untuk menentukan tingkat keeratan pengaruh dengan langkah sebagai berikut:

Diketahui koefisien kontingensi $C=0,55$ dan $C_{maks}=0,812$ maka data C_{maks} tersebut selanjutnya diklasifikasikan menjadi 3 kategori sehingga diperoleh jarak interval sebagai berikut :

$$I = \frac{0,812}{3}$$

$$I = 0,27$$

Sehingga diperoleh klasifikasi atau pengkategorian sebagai berikut:

0,00 – 0,27 = Kategori kurang berpengaruh

0,28 – 0,55 = Kategori cukup berpengaruh

0,56 – 0,95 = Kategori sangat berpengaruh

(Sugiyono, 2009: 257)

Berdasarkan pengkategorian tersebut maka koefisien kontingensi $C = 0,69$ berada pada kategori sangat berpengaruh, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh pengintegrasian pendidikan lalu lintas terhadap perilaku tertib berlalu lintas siswa kelas XI MA Mamba'ul Huda tahun pelajaran 2014/2015 memiliki keeratan yang sangat berpengaruh.

F. Pembahasan

Berdasarkan analisis data mengenai Pengaruh Pengintegrasian Pendidikan Lalu Lintas Kedalam Mata Pelajaran PKn Terhadap Perilaku Tetib Berlalu

Lintas Siswa Kelas XI MA Mamba'ul Huda Tri Rejomulyo Tahun Pelajaran 2014/2015, maka penulis akan mencoba menggambarkan dan menjelaskan data yang diperoleh.

Berikut ini adalah penkjelasan dari masing-masing variabel, yaitu variabel Pengintegrasian Pendidikan Lalu Lintas dan variabel perilaku tertib berlalu lintas :

1. Pengintegrasian Pendidikan Lalu Lintas

Pendidikan lalu lintas dalam konteks pendidikan berarti melakukan serangkaian usaha secara terprogram dan tersistem untuk melahirkan generasi yang memiliki etika dan budaya tertib lalu lintas. Tujuan dari pendidikan lalu lintas adalah agar generasi muda secara sadar mampu mengimplementasikan sistem nilai yaitu etika dan budaya berlalu lintas yang aman, santun, tertib dan lancar. Selain itu pendidikan lalu lintas juga diharapkan mampu mengubah perilaku pemakai jalan, menurunkan pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas serta memberikan informasi tentang lalu lintas kepada peserta didik.

Pendidikan lalu lintas seharusnya sudah mulai diterapkan disekolah, baik melalui kegiatan intrakulikuler maupun kegiatan ekstrakulikuler, hal ini bisa dilakukan dengan menjalin kerja antara guru dan kepala sekolah dengan pihak luar misalnya kepolisian dengan mengadakan kegiatan ekstrakulikuler Saka Bhayangkara lalu lintas. Namun pada kenyataannya pelaksanaannya masih dirasa kurang atau lemah pembentukan perilaku tertib berlalu lintas. Kelemahan itu dapat dilihat

dari semakin banyaknya pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh anak sekolah serta maraknya geng motor yang juga melibatkan anak sekolah.

Pada variabel pengintegrasian pendidikan lalu lintas untuk responden yang menjawab masuk kedalam kategori terlaksana dengan baik, hal ini disebabkan siswa memiliki pengetahuan dan pemahaman cukup baik yang didapat dari sekolah sehingga pendidikan lalu lintas sudah terlaksana di MA Mamba'ul Huda Tri Rejomulyo. Responden yang menjawab masuk kedalam kategori kurang terlaksana dengan baik hal ini disebabkan siswa kurang memahami konsep dasar yang harus diterapkan dalam pendidikan lalu lintas sehingga pengintegrasian pendidikan lalu lintas kurang terlaksana di MA Mamba'ul Huda dan selebihnya responden menyatakan kategori tidak terlaksana, ini disebabkan karena siswa beranggapan bahwa pendidikan lalu lintas tidak terlalu penting untuk diterapkan di sekolah karena dinilai kurang efektif.

Berdasarkan hasil presentase, siswa MA Mamba'ul Huda Tri Rejomulyo Tahun Pelajaran 2014/2015 menganggap pengintegrasian pendidikan lalu lintas yang diterapkan di sekolah masuk kedalam kategori terlaksana dengan baik karena sebagian besar siswa memahami konsep dasar pendidikan lalu lintas sehingga pengintegrasian pendidikan lalu lintas terlaksana dengan baik.

2. Perilaku Tertib Berlalu Lintas

Pengertian tata tertib dan lalu lintas dapat di simpulkan bahwa tata tertib berlalu lintas adalah peraturan yang harus ditaati dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada saat berkendara atau mengemudikan kendaraan, karena peraturan terdapat sanksi bagi seseorang yang melanggarnya. Tujuan dari perilaku tertib berlalu lintas adalah agar setiap siswa dapat membangun kesadaran diri dalam berperilaku tertib saat berlalu lintas. Namun pada kenyataannya pelaksanaannya masih kurang dalam membentuk perilaku tertib siswa, hal itu dapat dilihat dengan banyaknya pelanggaran lalu lintas yang dilakukan siswa.

Setelah hasil angket tentang perilaku tertib berlalu lintas diketahui, siswa yang masuk kedalam kategori tertib hal ini dapat dilihat dari perilaku siswa yang sudah membiasakan diri untuk selalu menerapkan perilaku tertib berlalu lintas, misalnya menggunakan helm, melengkapi atribut kendaraan yang lengkap dan mentaati rambu-rambu lalu lintas. Pada kategori cukup tertib berlalu lintas dapat dilihat dari perilaku siswa yang hanya menanamkan sikap menggunakan helm, melengkapi atribut kendaraan yang lengkap dan mentaati rambu-rambu lalu lintas tanpa mengaplikasikan kedalam perilaku dan tindakannya sehari-hari, dan selebihnya siswa yang masuk kategori kurang tertib berlalu lintas hal tersebut dapat dilihat dari siswa yang tidak pernah menerapkan perilaku tertib berlalu lintas seperti menggunakan helm, melengkapi

atribut kendaraan yang lengkap dan mentaati rambu-rambu lalu lintas dalam kehidupan sehari-hari.

Dari hasil presentase, siswa di MA Mmba'ul Huda Tri Rejomulyo tahun pelajaran 2014/2015 masuk kedalam kategori tertib berlalu lintas karena siswa sudah membiasakan diri untuk selalu menerapkan perilaku tertib berlalu lintas seperti menggunakan helm, melengkapi atribut kendaraan yang lengkap dan mentaati rambu-rambu lalu lintas pada saat berlalu lintas.

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat disimpulkan bahwa apabila pengintegrasian materi pendidikan berlalu lintas kedalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dilakukan dengan baik dan di dukung oleh pemahaman guru, fasilitas dan motivasi siswa yang baik maka perilaku tertib berlalu lintas akan terlaksana dengan baik.